

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, profitabilitas dan *Leverage* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta berpartisipasi pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) selama tahun 2016-2022. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan peringkat PROPER. Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan tahunan dan keberlanjutan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta berpartisipasi pada program PROPER selama tahun 2016 – 2022 dengan total observasi sebesar 98.

Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian dengan program Eviews 12 yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Ukuran perusahaan yang besar berarti perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya dan keahlian dalam hal pengukuran, pemantauan, dan pelaporan emisi karbon. Sehingga perusahaan besar lebih mampu untuk melakukan pengungkapan emisi karbon yang komprehensif dan berkualitas tinggi.
2. Kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan peringkat PROPER yang tinggi kurang memiliki motivasi untuk melakukan pengungkapan emisi karbon dan cenderung memperluas pengungkapan pada tanggung jawab sosial lainnya pada laporan tahunan yang dipublikasikan.
3. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi, menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang pencapaian keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat

profitabilitas rendah, perusahaan (manajemen) berharap para pengguna laporan akan menilai kinerja perusahaan dalam aspek lainnya, misalnya dalam pengungkapan lingkungan seperti pengungkapan emisi karbon.

4. *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan *Leverage* tinggi perlu lebih konservatif dalam membuat kebijakan terutama pengeluaran, sehingga cenderung lebih sedikit dalam mengungkapkan emisi karbon, akibat kurangnya sumber daya keuangan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, implikasi yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

A. Implikasi Teoritis

Penelitian tentang pengungkapan emisi karbon ini membantu memperluas pemahaman terhadap berbagai teori ekonomi dan manajemen khususnya teori legitimasi dan teori *stakeholders* yang mendasari perilaku perusahaan dalam menanggapi tantangan lingkungan dan keberlanjutan. Secara hasil, penelitian ini memiliki hasil dan implikasi yang berkaitan dengan teori sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini terjadi karena perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, berada di bawah pengawasan lebih ketat, dan memiliki insentif yang lebih besar untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan. Mereka juga lebih cenderung menghadapi tekanan dari berbagai pemangku kepentingan untuk lebih transparan dalam praktik bisnis mereka, termasuk pengelolaan dan pengungkapan emisi karbon.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang telah berpartisipasi pada program PROPER enggan untuk melakukan pengungkapan kembali sebab capaian penilaian PROPER dianggap telah

mewakili upaya perusahaan meningkatkan kinerja lingkungannya sehingga melakukan pengungkapan emisi karbon tidak diperlukan.

3. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi, menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang pencapaian keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, perusahaan berharap para pengguna laporan akan menilai kinerja perusahaan dalam aspek lainnya, misalnya dalam pengungkapan lingkungan seperti pengungkapan emisi karbon, dengan begitu investor memiliki pertimbangan terhadap nilai perusahaan lainnya sehingga akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon. Tingkat *Leverage* yang tinggi dapat berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon karena berbagai faktor, termasuk prioritas keuangan yang berbeda, risiko reputasi, sumber daya yang terbatas, dan tekanan eksternal yang bervariasi. Perusahaan dengan *Leverage* tinggi mungkin lebih fokus pada stabilitas keuangan dan kewajiban utang mereka, yang dapat mengurangi perhatian dan sumber daya yang dialokasikan untuk inisiatif pengelolaan dan pengungkapan emisi karbon.

B. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengungkapan emisi karbon pada perusahaan BUMN dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang terkait dengan pengembangan regulasi yang lebih ketat mengenai pengungkapan emisi karbon dan memperkuat kepatuhan perusahaan terhadap penerapan peraturan tersebut. Informasi yang diungkapkan tentang emisi karbon dalam penelitian ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait perubahan iklim dan mendorong adanya pengungkapan emisi karbon. Dan pengungkapan emisi karbon dapat

memberikan informasi kepada investor tentang risiko dan peluang yang terkait dengan dampak lingkungan suatu perusahaan. Hal ini dapat memengaruhi keputusan investasi dan alokasi dana. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi yang luas dalam berbagai aspek bisnis, keuangan, dan keberlanjutan, yang dapat membantu mendorong perubahan menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan yang dialami pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, profitabilitas dan *Leverage*. Dan nilai uji koefisien determinasi (uji R^2) masih relatif rendah yaitu sebesar 5%.
2. Populasi perusahaan BUMN dibatasi atas perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon sehingga populasi tidak dapat mencerminkan perusahaan BUMN secara keseluruhan.
3. Pengukuran pengungkapan emisi karbon dibatasi berdasarkan indeks checklist dari Carbon Disclosure Project (CDP) dan diadaptasi oleh Bae Choi et al., (2013) yang dilakukan mengikuti justifikasi peneliti.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis pengukuran lain untuk mengukur pengungkapan emisi karbon seperti pengukuran melalui GRI (*Global Reporting Index*), CDLI (*Carbon Disclosure Leadership Index*) dan lainnya, dibandingkan hanya mengacu pada indeks

checklist dari *Carbon Disclosure Project* yang diadaptasi oleh Bae Choi et al., (2013).

2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan pengujian variabel independen yang lebih beragam. Penelitian pengungkapan emisi karbon dapat mencakup variabel yang mencerminkan karakteristik perusahaan, tekanan eksternal, dan konteks industri serta geografis.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan populasi yang dapat menggambarkan populasi BUMN secara menyeluruh, dengan menetapkan kriteria yang mencakup perusahaan dari tiap sektornya sehingga Perusahaan tersebut dapat mewakili kondisi perusahaan sesuai sektornya.

